

**PENERAPAN MODEL *PICTURE TO PICURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 006 PETONGGAN
KECAMATAN RAKIT KULIM KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Herawati siska yulandari, Gustimal Witri, Hendri Marhadi
Herawati.yulandari@yahoo.co.id, gustimalwitri@gmail.com, hendriM29@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru

Abstract: *The background of this research is still low with an average of 56.7 participants learning outcomes of fourth grade primary school students 006 Petonggan Raft Kulim District of Indragiri Hulu. whereas for completeness Minimum Criteria in schools is 70. Set of 22 learners only 3 people who achieve complete with the percentage of 13.64%. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted aims to Improve learning outcomes Indonesian students Elementary School fourth grade 006 Petonggan Raft Kulim District of Indragiri Hulu with the adoption of the Model Picture To Picture. Problem Formulation: Is the application of the model picture to picture can improve learning outcomes Indonesian Elementary School fourth grade students 006 Petonggan Raft Kulim District of Indragiri Hulu. This study was conducted on March 4, 2015 until March 19, 2015 with the second cycle. This research is the subject of the fourth grade students of SD Negeri 006 Petonggan Raft Kulim District of Indragiri Hulu the number of learners 22 people, consisting of 13 men and 9 women. data collection instruments in this thesis is the teacher and student activity sheets and learning outcomes of students. Ie from initial data with an average of 56.7 with enough categories increased in the first daily test to 68.8 with enough categories. In the daily test II increased to 79.7 with both categories. From the data above, solid seen that with the application of learning methods picture to picture can improve student learning outcomes Elementary School fourth grade 006 Petonggan Raft Kulim District of Indragiri Hulu. This thesis Presenting the results obtained from the study of daily tests before treatment by an average of 56.7, an increase in UH I with an average value of 68.8 that approaches the minimum criteria of completeness. The next in the UH II learners acquire katergori Good value with an average value of 79.7 with the values obtained terbesut then Kretetia Ketuntuasan Minimum value has been reached with the good. Results 006 class IV Elementary School District of Kulim Rafts Indragiri Hulu that picture to picture learning methods can improve student learning outcomes Class IV Elementary School 006.*

Keywords: *Learning model to picture Indonesian pictute*

**PENERAPAN MODEL *PICTURE TO PICURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 006 PETONGGAN
KECAMATAN RAKIT KULIM KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Herawati siska yulandari, Gustimal Witri, Hendri Marhadri
Herawati.yulandari@yahoo.co.id, gustimalwitri@gmail.com, hendriM29@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi masih rendah dengan rata-rata 56,7 hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 006 Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. sedangkan untuk Kreteria Ketuntasan Minimal yang di Tetapkan di sekolah adalah 70. dari 22 peserta didik hanya 3 orang yang mencapai tuntas dengan persentase 13,64 %. Penelitian ini Merupakan Penelitan Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk Meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri 006 Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu dengan penerapan *Model Picture To Picture*. Rumusan Masalah: Apakah penerapan model *picture to picture* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 006 Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Peneltian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2015 sampai dengan 19 Maret 2015 dengan II siklus. subjek penelitan ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 006 Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu dengan jumlah peserta didik 22 orang, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 9 orang perempuan. instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktifitas guru dan siswa dan hasil belajar peserta didik. Yakni dari data awal dengan rata-rata 56,7 dengan kategori cukup meningkat pada ulangan harian I menjadi 68,8 dengan kategori cukup. Pada ulangan harian II meningkat menjadi 79,7 dengan kategori baik. Dari data tersebut diatas, padat dilihat bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *picture to picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 006 Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Skripsi ini Menyajikan hasil belajar yang diperoleh dari ulangan harian sebelum tindakan dengan rata-rata 56.7, meningkat pada UH I dengan nilai rata-rata 68,8 yang mendekati nilai Kreteria ketuntasan Minimal. selanjutnya pada UH II peserta didik memperoleh katergori nilai *Baik* dengan nilai rata-rata 79,7 dengan nilai yang diperoleh terbesut maka nilai Kretetia Ketuntuasan Minimal telah tercapai dengan baik. Hasil Penelitian Dikelas IV SD Negeri 006 Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu bahwa metode pembelajaran *picture to picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 006.

Kata kunci: Model pembelajaran *pictute to picture* bahasa indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan formal memiliki tujuan utama menciptakan kegiatan pembelajaran yang baik dan efektif sehingga terbentuklah peserta didik yang berkompeten dan memiliki martabat dan perilaku yang mulia dimasyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhl akmulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, dituntut guru kelas untuk menguasai model-model pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu model yang saat ini populer dalam pembelajarana dalah Model Pembelajaran *Picture to Picture*. Model pembelajaran *Picture to Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 006 Petonggan kelas IV, pada Bulan Maret sampai April 2015, semester II (Dua) Tahun Pelajaran 2014/2015.

Subyek penelitian ini adalah Peserta didik kelas IV sebanyak 22 Orang terdiri dari 9 Siswa laki-laki dan 13 Siswa perempuan. Dalam penelitian ini, adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis deskriptif, adapun data yang diperoleh meliputi:

1. Analisis lembar observasi guru dan siswa

Analisis Lembar observasi guru dan siswa menggunakan rumus berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

S :Hasil yang diperoleh

R :Skor yang dicapai Guru/Siswa

N :Skormaksimal

Tabel 2 Kreteria Analisis Lembar Obeservasi Guru/Siswa

Nilai	Kriteria
88 % – 100 %	Sangat Baik
76 % – 87%	Baik
60 % – 75 %	Cukup
55 % – 59 %	Kurang
≤ 54 %	Sangat Kurang

2. Analisis hasil belajar siswa

Analisis Lembar hasil belajar siswa menggunakan rumus berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S :Hasil yang diperoleh

R :Skor yang dicapai siswa

N :Skor maksimal ideal

Dengan menggunakan kreteria sebagai berikut :

Tabel 3Kreteria Analisis Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kreteria
88 – 100	SangatBaik
76 – 87	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	SangatKurang

3. Analisis Peningkatan hasil belajar

Melihat peningkatan hasil belajar yang terjadi sebelum dan sesudah tindakan, peneliti menggunakan analisis (Zainal, dkk, 2008:53), sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Peningkatan.

Posrate : Nilai Sesudah diberikan.

Baserate : Nilai Sebelum Tindakan.

HASIL PENELITIAN

Tahap persiapan penelitian

Pada tahap persiapan peneliti menyiapkan RPP,SILABUS,LKS.instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan dan lembar penilaian siswa.

Tahap pelaksanaan proses pembelajaran

Data awal diperoleh dari Guru Kelas IV SD Negeri 006 Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Materi yang diajarkan pada data awal sama dengan materi pada siklus I dan siklus II. Materi yang diajarkan adalah Menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar. Pelajaran ini berpedoman dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP). Hasil yang dilihat pada data awal yakni tidak ada seorang pun dari peserta didik mendapatkan dinai tinggi, tetapi hanya berkategori baik, cukup, kurang dan kurang sekali dalam menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar.

Hasil penelitian

Kegiatan dan pelaksanaan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 006 Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran *picture to picture*, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari data awal, ulangan harian I dan ulangan harian II. Hal ini terlihat jelas dari nilai rata-rata data awal sebesar 56,7 pada ulangan harian (UH I) menjadi 68,8 atau mengalami peningkatan sebesar 12,1 %. Pada ulangan harian I (UH I) ada 12 peserta didik yang mendapat nilai dengan kategori cukup dan 2 peserta didik memperoleh nilai dengan kategori kurang. Hal ini dikarenakan peserta didik masih belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang masih baru, serta penguasaan materi yang kurang terutama tentang menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar. Selain itu belum semua peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sedangkan pada ulangan harian II (UH II) peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi dengan kategori nilai amat memuaskan ada 6 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai baik 14 orang serta mendapatkan nilai dengan kategori cukup 2 orang. Dan untuk nilai dengan kategori kurang dan kurang sekali pada ulangan harian II ini sudah tidak ditemukan. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus pertama sebesar 10,9%. Peningkatan pembelajaran ini terjadi diiringi dengan refleksi yang dilakukan oleh guru, terbiasanya peserta didik dengan metode pembelajaran yang digunakan, serta mulai aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran.

Aktifitas guru selama melakukan proses pembelajaran terlihat jelas pada aktifitas guru yang telah sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada aktifitas guru menunjukkan adanya peningkatan. Terlihat pada siklus I pertemuan pertama 60,71% dengan kategori Cukup, meningkat pada pertemuan kedua 71,43% dengan kategori Baik. Dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 75%, sedangkan pada pertemuan keempat mengalami peningkatan sebesar 3,57% menjadi 78,57%. Aktifitas guru pada proses pembelajaran secara umum lebih baik, hanya saja terdapat kelemahan pada siklus I. Guru masih kurang manajemen waktu ketika Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logika. Sehingga terlalu banyak memakan waktu pembelajaran. Dari keseluruhan siklus I dan siklus II aktifitas guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan.

Dari aktifitas peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II, mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Pada siklus I pertemuan pertama hanya 67,86%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 71,43%. Sedangkan pada siklus II pertemuan ketiga juga mengalami peningkatan sebesar 78,57%, dan pada proses pembelajaran terakhir mengalami peningkatan sebesar 85,71%. Pada siklus II ini proses pembelajaran mulai berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ini terlihat dari ketertarikan peserta didik, dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran. Serta terbiasanya peserta didik dengan metode pembelajaran *picture to picture* yang diterapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran picture to picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 006 Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini dilihat dari data peneliti sebagai berikut:

- 1 Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dari pertemuan pertama nilai rata-rata hanya 56,7 dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 Siswa berkategori “*Kurang*” dengan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, pada Ulangan Harian (UH I) meningkat menjadi 68,8 berkategori “*Cukup*” dengan persentase peningkatan 12,1 % dan pada Ulangan Harian (UH II) 79,7 dengan kategori “*Baik*” persentase peningkatan 10,9% dari Ulangan Harian II. Secara Keseluruhan peningkatan hasil Belajar Peserta didik dari data awal hingga Ulangan Harian II adalah 23 %.
- 2 Aktifitas guru siklus I pertemuan pertama dengan persentase 60,71% berkategori “*Cukup*”, meningkat pada pertemuan kedua 71,43% dengan kategori “*Baik*”. Dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 75% dengan kategori “*Baik*”, sedangkan pada pertemuan keempat mengalami peningkatan sebesar 3,57% menjadi 78,57% dengan kategori “*Baik*”.
- 3 Dan pada aktifitas peserta didik, aktifitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama hanya 67,86%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 71,43%. Sedangkan pada siklus II pertemuan ketiga juga mengalami peningkatan sebesar 78,57%, dan pada proses pembelajaran terakhir mengalami peningkatan sebesar 85,71% dengan kategori “*Amat Baik*”.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1 Metode pembelajaran picture to picture dapat dijadikan salah satu alternatif atau pilihan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya di kelas tinggi.
- 2 Hasil penelitian ini hendanya dapat memberikan masukan bagi guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
- 3 Aktifitas pembelajaran hendaknya melibatkan peserta didik secara keseluruhan atau totalitas. Agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan berjalan sebagaimana yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta Cetakan Kedua, 1999.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, BinaAksara, Jakarta, 1988.
- Mel Siberman, 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Insan Madani
- Slamet, *Belajar dan Faktor - faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Soeparno, *Media Pembelajaran*. Klaten: Intan Pariwara, 1988.
- Sri Esti Wuryanti Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Suharso, Retnoningsih, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995.
- Wijaya Kusumah, *Model-model Pembelajaran*. April 2008.
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2008.